

## **Peranan Program Director dan Produser pada Program Desta & Gina In The Morning dalam Meningkatkan Pendengar**

### **Role of Program Director And Producer for Desta & Gina Morning**

<sup>1</sup>Tsana Tsaradiana, <sup>2</sup>Endri Listiani

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>tsaradianatsana@yahoo.co.id, <sup>2</sup>endrilistiani@gmail.com*

**Abstract.** Radio is one of mass media which is closely related to citizens' needs of various programs such as entertainment, information, and education. Therefore, some radio stations have to possess a unique and special program in order to attract listeners. Prambors Radio in its program called *Desta & Gina in The Morning* is one of famous radio stations located in Jakarta which has various programs – starting from information, entertainments, and education. This research is aimed to study the role of program director and producer of *Desta & Gina in The Morning* program in order to increase listeners' interests. Based on that consideration, the researcher analyzed the stated topic through several elements, which are: the pre-production, the production, and the post-production process conducted by program director and producer in the program mentioned earlier. The method used in this research is qualitative method with descriptive study approach. Data collected are acquired from direct interviews with program director, producer and two announcers from the program. Moreover, data are enriched from literature study, observation, and internet searching. Based on the research conducted, it can be concluded that the role of program director and producer collaborate in the pre-production process to determine the name, the concept, the target, and content of the program. In the process of the production itself, program director will be the one to supervise the running of the program while the producer will be the one who is in charge. In the post-production process, program director obligates to evaluate the whole program and the result of producer's and announcers' works. Meanwhile, the producer will evaluate himself and evaluate the announcers. This is due to the effort of producing the best program and increasing listeners' interest based on the mission of the program itself.

**Keywords:** Radio Program, Qualitative Descriptive Study, Pre-Production, Production, Post-Production.

**Abstrak.** Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam program informasi, hiburan, dan pendidikan. Maka beberapa stasiun radio harus memiliki sebuah program yang khas dan unik agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin. Prambors Radio pada program *Desta & Gina In The Morning* adalah salah satu perusahaan Radio ternama yang berlokasi di Jakarta yang memiliki berbagai macam program – program informasi, hiburan, dan pendidikan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan *program director* dan produser pada program *Desta & Gina In The Morning* dalam meningkatkan minat pendengar. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menganalisis masalah tersebut melalui beberapa unsur yaitu proses pra produksi, produksi, pasca produksi yang dilakukan oleh *program director* dan produser pada program *Desta & Gina In The Morning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Data yang diperoleh didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan *program director* dan produser program *Desta & Gina In The Morning*, dan dua penyiar dari program *Desta & Gina In The Morning*. Selain itu data diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi, dan *internet searching*. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses peranan PD dan Produser dalam pra produksi adalah dengan menentukan dan bekerja sama dalam membentuk nama program, konsep program, target dan isi dari program tersebut. Pada proses produksi *program director* mengawasi program *Desta & Gina In The Morning*, sementara produser bertanggung jawab penuh selama produksi *program Desta & Gina In The Morning*. Pada proses pasca produksi *program director* berperan mengevaluasi keseluruhan program dan cara kerja produser dan penyiar sementara produser bertugas mengevaluasi diri sendiri juga mengevaluasi cara kerja penyiar hal ini dilakukan agar program tersebut bisa terus menjadi program yang terbaik untuk dapat meningkatkan pendengar sesuai dengan tujuan dari program *Desta & Gina In The Morning*.

**Kata Kunci:** Program Radio, Studi Deskriptif Kualitatif, Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.

## A. Pendahuluan

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Radio swasta yang berada di Kota Bandung saat ini sudah sebanyak 51 stasiun radio dengan target dan segmentasi yang sama sehingga tingkat persaingan stasiun radio di kota Bandung ini cukup tinggi dalam merebut perhatian *audience*. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan membawakan program acara yang sesuai dengan segmentasi yang dituju sesuai dengan visi dan misi radio itu sendiri dengan kemasan konsep program yang menarik.

Program Prambors Radio menjadi salah satu objek dalam penelitian ini. Prambors radio merupakan swasta di Bandung dan sudah dikenal dikalangan masyarakat khususnya anak muda. Radio Prambors berdiri dari tahun 1971 hingga sekarang dan selalu memberikan konsep - konsep yang kreatif sehingga dapat melahirkan program-program yang menarik. Salah satu program unggulan yang banyak digemari di Prambors adalah *Desta & Gina In The Morning*.

Program *Desta & Gina In The Morning* disiarkan di 8 kota besar di Indonesia pada hari senin sampai jumat pada pukul 06.00-10.00 WIB. Program *morning show* yang mengajak pendengarnya untuk seru-seruan bersama penyiarinya, menyajikan informasi yang *uptodate*, dan memberikan konten dan *games* yang menarik. Keseruan lain dari Program DGITM lainnya adalah program ini memiliki banyak konsep yang dibentuk menjadi *bancmark*. *Bancmark* tersebut dikemas dengan adanya Beringas, Dugong (Dudung & Dong-dong) dan ISENG AH. *Bancmark* tersebut berisikan drama komedi yang dibawakan oleh Desta dan Gina di radio yang sifatnya menghibur yang bertujuan untuk membuat program *morning show* ini berbeda dengan program radio *morning show* yang lainnya.

Keberhasilan program itu sendiri tidak lepas dari peranan *program director* dan produser dalam bekerja sama dengan baik dalam mengemas sebuah program dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi sehingga dapat menghasilkan program *Desta & Gina In The Morning* yang akhirnya dapat dinikmati oleh para pendengar dan menjadi program unggulan di Prambors Radio dan dengan persaingan radio dengan segmentasi yang sama dan dengan tanggung jawab pendengar dari 8 kota besar di Indonesia. semua *crew* yang bertugas, seperti *program director*, produser, *music director*, penyiar dan *crew* lainnya.

## B. Landasan Teori

Keberhasilan sebuah program di Radio itu sendiri tidak terlepas dari peranan *program director* dan produser dalam melakukan tahapan-tahapan pada produksi siaran yang merupakan keterampilan memadukan wawasan kreatif dan mengoperasikan peralatan produksi, produk siaran merupakan dari suatu stasiun radio yang merupakan hasil kerja tim sehingga perlu dukungan dan kekompakan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada teori Produksi Siaran Radio Dalam bukunya (1994; 27) menurut J. B. Wahyudi menjelaskan bahwa Produksi Siaran Radio memiliki beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil yang baik yaitu :

1. **Pra Produksi** Produksi Pra produksi merupakan tahapan awal sebelum melakukan proses produksi suatu acara radio. Yang termasuk dalam proses pra produksi antara lain :
  1. Penentuan Tema merupakan bagian yang penting, karena biasanya hal inilah yang menentukan apakah pendengar tertarik atau tidak dengan acara tersebut.
  2. Perencanaan merupakan bagian dari standar operasional prosedur (SOP)

produksi siaran yang harus dipatuhi setiap *broadcaster*. SOP meliputi:

- i. *Planning*.
- ii. *Collecting*.
- iii. *Writing*. (Masduki, 2004: 46)

## 2. Produksi dan Pembelian Program.

1. *On air* adalah Penayangan acara sesuai jadwalnya yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*), tidak perlu *vocal recorded* terlebih dahulu.
2. *Off air* adalah produksi dilakukan di dalam ruang produksi yang meliputi sejumlah tahap sampai sebuah paket acara siap untuk disiarkan. (Masduki, 2004: 46).

## 3. Pasca Produksi.

*Evaluation* Selesai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim dan sebagainya (Masduki, 2004: 46).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peranan dari *program director* dan produser dalam meningkatkan pendengar pada program acara *Desta & Gina In The Morning* di Prambors Radio” yang selanjutnya akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

### 1. Proses Pra Produksi yang dilakukan *Program director* dan Produser dalam meningkatkan pendengar pada Program *Desta & Gina In The Morning*

Proses pra produksi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk membentuk program siaran sebelum program tersebut itu siap disiarkan, dalam menentukan tahap-tahap pra produksi peran *program director* adalah dengan yang menentukan konsep program DGITM, membantu tim kerja sebuah program. Peran produser disini memberikan gagasan dan ide dengan menentukan nama program, menentukan isi program, menentukan materi topik dan materi siaran yang akan dibahas, mempersiapkan *script writing* untuk penyiar dengan merealisasikan arahan yang diberikan oleh *Program director*.

### 2. Proses Produksi yang dilakukan *Program director* dan Produser dalam meningkatkan pendengar pada Program *Desta & Gina In The Morning*

Peran yang dilakukan *program director* pada proses produksi *on air* adalah mengingatkan produser agar selalu datang lebih awal untuk mempersiapkan *rundown* program DGITM, mempersiapkan materi siaran, *script* untuk penyiar dan melakukan *briefing* terlebih dahulu kepada penyiar DGITM membahas tentang produsedur jalannya acara, saling mengingatkan untuk menjaga tutur bahasa dan tetap aktif dalam menggunakan media sosial. *program director* juga berperan untuk mengawasi jalannya acara dari *Desta & Gina In The Morning*, dengan mengawasi maka *program director* akan bisa mengoreksi jika ada kesalahan yang tidak disadari oleh produser maupun penyiar dari program DGITM dan memiliki bahan untuk menjadikan evaluasi.

Hal ini juga disampaikan pada definisi pengawasan yang dikemukakan Robert J. Mockler yaitu pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan tujuan-tujuan perencanaan, merancang *system* informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

(dalam Morissan, 2009;159)

Peran produser sebelum *on air* adalah melakukan *briefing* dengan penyiar untuk menyampaikan pesan yang sudah diberikan oleh *program director*, dan membicarakan tema yang akan dibawakan pada saat itu kepada penyiar dari program DGITM. Hal ini bertujuan agar selama program DGITM ini berjalan tidak ada kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan oleh *program director* dan produser.

Pada proses produksi dalam program DGITM peran produser sangat penting. Proses sebelum *on air* sampai berjalannya *on air* semua dikendalikan oleh produser. Produser juga bertugas sebagai *PIC* penyiar, menyortir *twitter entriest & mengupdate* media sosial radio Prambors mengenai kegiatan program DGITM, mencari *caller* dan *membriefing caller* terlebih dahulu.

### 3. Proses Pasca Produksi yang dilakukan *Program director* dan Produser dalam meningkatkan pendengar pada Program Desta & Gina In The Morning

Peran *program director* pada evaluasi ini adalah memberikan perlindungan pada setiap program dan membuat inovasi-inovasi baru dengan *station manager* untuk meyakinkan bahwa Prambors radio bisa melakukan perubahan yang baik setiap tahunnya.

Hal ini disebabkan *program director* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program radio tersebut sudah berjalan sesuai dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin siaran. (Morissan, 2009; 315).

Untuk evaluasi per minggu dilakukan pada saat *weekly meeting*. Hal-hal yang dibahas pada evaluasi ini adalah *program director* mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika *on air* contohnya adalah materi yang kurang menarik, performa penyiar dalam cara membaca informasi yang kurang baik. Hal ini dilakukan agar produser bisa mengetahui kesalahan-kesalahan yang tidak disadari dan produser mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh penyiar DGITM.

Evaluasi harian juga dilakukan oleh produser dan penyiar hal-hal yang dibahas biasanya produser membahas apa yang sudah disampaikan oleh *program director* dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh masing-masing individu contohnya dalam peningkatan dalam memberikan informasi kepada kawula muda, dengan cara lebih semangat menyampaiannya, cara membacakan berita/ *adlibs* dari mulai tanda baca dan intonasi yang harus lebih teliti lagi.

#### D. Kesimpulan

1. Pada proses pra-produksi yang dilakukan *program director* menentukan konsep dan menentukan team kerja penanggung jawab untuk program DGITM. Produser berperan dalam menentukan target pendengar, isi program DGITM, pembuatan *script* atau naskah jadi untuk materi-materi dari program DGITM.
2. Pada proses produksi yang dilakukan PD adalah menentukan program mana yang harus disiarkan secara *on air* dan *off air* dan mengawasi proses jalannya produksi program DGITM dan produser bertugas untuk melaksanakan program DGITM dari awal hingga akhir sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan pada tahap pra produksi dengan sebaik-baiknya, mengontrol media sosial dan mengontrol *mood* penyiar.
3. Pada proses pasca produksi yang dilakukan PD dan Produser adalah melakukan evaluasi. Pada proses pasca produksi yang dilakukan *program director* dan produser adalah melakukan evaluasi. Evaluasi program DGITM diadakan secara rutin secara harian, mingguan dan bulanan. Program director berperan untuk mereview rating pendengar, mengevaluasi kesalahan pada program DGITM dan



mengrokesi kesalahan produser dan penyiar. Sedangkan produser berperan untuk mengevaluasi juga mengintropeksi diri sendiri dan mengevaluasi cara kerja penyiar.

## E. Saran

### Saran Teoritis

1. Untuk Penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai *proses produksi siaran radio* harus lebih mendalam berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembentukan karakter pada sebuah program radio.
2. Diharapkan penelitian yang berhubungan dengan peranan *program director* dan produser dalam proses produksi radio dapat ditindak lanjuti agar dapat diaplikasikan dan penelitian menjadi lebih variatif. Calon peneliti bisa menggunakan metode dan objek yang beda agar lebih dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

### Saran Praktis

1. Proses yang dilakukan dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi yang dilakukan oleh *program director* dan produser dalam meningkatkan minat pendengar sudah sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh *team work* pada program tersebut. Hal yang perlu diperhatikan ialah konten-konten yang di program Desta & Gina In The Morning. Konten-konten tersebut baiknya terus memuat hal-hal yang positif agar memberikan suatu inspirasi bagi masyarakat luas khususnya kepada pendengar setia Prambors tersebut.
2. Dalam penyebar luasan frekuensi pada Prambors radio janganlah cukup puas hanya dari 8 kota saja. Akan lebih baik, jika penyebarluasan frekuensi radio Prambors melebihi dari 8 kota, agar cepat berkembang dan dapat meningkatkan lebih banyak pendengar disetiap kita besar di Indonesia. Oleh karena itu, Prambors radio tersebut harus tetap memberikan program-program yang lebih menarik lagi agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan minat kawula muda untuk tetap mendengarkan radio Prambors.

### Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied H, 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- J.B. Wahyudi. 1994. Dasar-dasar Manajemen Penyiaran. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Masduki. 2004. Menjadi Broadcaster Profesional. Jogjakarta : Lkis.
- Morissan, M.A. 2009. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2009. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Rajawali Pers.